



Sultan Minta Dua Paslon Jaga Keamanan dari Gesekan Konflik

YOGYAKARTA – Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X meminta kepada dua calon petahana Pilkada Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti dan Imam Priyono menjaga keamanan. Pasaunya, Pilkada Yogyakarta berpotensi muncul konflik mengingat hanya diikuti dua pasang calon yang keduanya menduduki posisi strategis di pemkot, yakni sebagai wali kota dan wakil wali kota.

Sultan menekankan pentingnya menjaga keamanan Yogyakarta dari gesekan dan konflik antarpending. Wali kota dan wakil wali kota yang kini mencalonkan lagi, selama masa kampanye harus memenuhi ketentuan aturan dalam menjalani cuti di luar tanggungan negara.

"Terutama tidak menggunakan fasilitas negara untuk berkampanye," katanya saat melantik Sulistyono sebagai Plt Wali Kota Yogyakarta di Kepatihan Yogyakarta, kemarin.

Dalam acara tersebut, Haryadi Suyuti dan Imam Priyono hadir. Keduanya tampak serius mendengarkan wejangan Sri Sultan HB X. Raja Keraton Yogyakarta ini mengatakan, dalam menghadapi Pilkada Yogyakarta 2017, semua institusi harus bersinergi dalam mengantisipasi konflik secara dini.

Ke Hal 10

Dari Hal 9)

Langkah yang perlu dilakukan adalah pemetaan daerah rawan konflik, identifikasi masalah di lapangan dan lainnya. "Hanya dua pasangan calon, wajar jika ada kekhawatiran akan potensi antarpending yang fanatik," ungkapnya.

Sultan menegaskan, Kota Yogyakarta dengan predikat sebagai kota budaya maka bentuk kampanye harus bernuansa budaya untuk menunjukkan perilaku terpuji saling menghargai dan menghormati antarpending. Dua paslon harus berkomitmen berkampanye damai. Pengamanan

komitmen untuk tidak melakukan kampanye terbuka. Hal ini bisa meminimalisasi gesekan di kalangan masyarakat bawah termasuk PNS. "Namun kami tetap berkomitmen menjaga agar keamanan ketertiban sosial dan netralitas teman-teman (PNS) tetap terjaga. Penting pilkada harus berjalan dengan baik," katanya.

Sementara itu, Anggota Komisi A DPRD DIY Agus Sumartono mengatakan, jabatan yang disandang sebagai plt wali kota tidak lama dan kewenangan juga tidak banyak. Selain mengawal pelaksanaan Pilkada Yogyakarta agar berjalan lancar, juga tetap harus

harus ketat dan tegas, namun tetap persuasif.

Suami GKR Hemas ini mengingatkan, kampanye tertutup jangan digunakan untuk menjatuhkan paslon lain. Kampanye tertutup dan debat antarcalon, sebaiknya diarahkan dalam upaya mewujudkan pemerintahan yang baik dalam membangun kota dan menyejahterakan rakyat.

Bangsawan yang bernama lahir Herjuno Darpito ini berharap, siapa pun yang terpilih dalam Pilkada Yogyakarta nanti, hendaknya dapat berpartisipasi dalam mengisi Keistimewaan DIY. Sangat perlu bagi Yogyakarta dalam menerap-

mengemban tugas lain.

Menurut dia, tugas lain tersebut antara lain tetap berkomitmen menertibkan fungsi ruang sesuai tata ruang dan daya dukung kota yang terbatas. "Seperti terkait pendirian hotel, toko swalayan, dan menara tower," katanya.

Politikus yang akrab disapa Guston ini juga berharap kepada plt wali kota untuk tetap mengantisipasi dengan peringatan BMKG DIY tentang dampak iklim ekstrem. "Karena hanya Kota Yogyakarta dari daerah di DIY yang tidak menyatakan darurat iklim ekstrem dari November-Januari," ujarnya.

©ridwan anshori

kan sejumlah perdais demi keselarasan kota yang berkeadaban, serta menyalurkan dana keistimewaan secara tepat sasaran dan tepat waktu.

Plt Wali Kota Yogyakarta, Sulistyono, mengaku siap mengemban tugas barunya. Selama menjabat Plt Wali Kota Yogyakarta akan bertekad menjaga netralitas PNS di lingkungan Pemkot Yogyakarta. Apalagi, wali kota dan wakil wali kota sama-sama berkompetisi dalam Pilkada Kota Yogyakarta. "Keduanya calon dari petahana. Kami prioritaskan agar PNS tetap netral," ucapnya.

Dia mengaku bersyukur kedua calon petahana sudah ber-



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005